

Semloknas DPP IMM: Kader IMM Harus Jadi Pempimpin Masa Depan

Kamis, 12-10-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, TASIKMALAYA -- Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPP IMM) menyelenggarakan Seminar dan Lokakarya Nasional (Semloknas) Perkaderan 2017 pada 11 hingga 13 Oktober 2017 di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS). Kegiatan ini diikuti oleh 34 Dewan Pimpinan Daerah (DPD) IMM se-Indonesia.

Rektor UMTAS, Ahmad Qonit AD mengungkapkan bahwa mahasiswa Muhammadiyah adalah mahasiswa yang senantiasa bersyukur atas apa yang diperoleh dan selalu bisa *survive* dalam kondisi apapun dengan berpikir kreatif dan inovatif.

“Saya berharap melalui Semloknas ini bisa membuat IMM lebih maju dan makin banyak menebar manfaat,” ujarnya.

Pada kegiatan Semloknas yang bertema “Perkaderan IMM sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa” itu turut hadir pula Walikota Tasikmalaya Budi Budiman. Budi mengungkapkan bahwa dengan adanya kegiatan ini, ia berharap akan mampu memunculkan pemimpin yang menyejahterakan bangsa.

“Banyak orang pintar di negeri ini, namun tidak semuanya memiliki jiwa kepemimpinan atau lemah leadershipnya. Banyak orang pintar yang tidak berani tampil ke depan. Mereka ibarat permata di dasar lautan, berharga sekali tetapi hanya tersimpan di dalam laut, semoga kader IMM adalah para pemimpin di masa mendatang,” pungkasnya.

Kemudian Sekretaris Jendral Pimpinan Pusat IMM, Ali Muthohirin dalam sambutannya menyampaikan bahwa IMM harus memiliki profil intelektual organik yang dicetuskan oleh Antonio Gramsci, yaitu intelektual yang tidak sekadar berbicara kaidah saintifik, namun melebur dengan masyarakat dan membahasakan pengalaman real mereka yang selama ini tidak terekspresikan.

“Kaum intelektual organik dalam islam yaitu *assabiqunal awwalun*. Mereka memiliki karakter yang kuat dan pribadi yang matang. Seperti itulah seharusnya karakter mahasiswa muhammadiyah,” paparnya. **(nisa)**

Sumber: Nurul Hidayah